BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial *inventory turnover, total asset turnover, debt to equity ratio, working capital turnover* dan *debt to asset ratio terhadap return on asset*. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *inventory turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2010-2017.
2. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *total asset turnover* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2010-2017.
3. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2010-2017.
4. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *working capital turnover* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2010-2017.
5. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *debt to asset ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2010-2017.
6. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover dan Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Aneka

Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2010-2017. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dengan 0,05 (0,000 < 0,05). Dan dengan nilai F tabel adalah 2,74 dan nilai F hitung adalah 21,944 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel yaitu (21,944 > 2,74).

5.2 Implikasi Manajerial

Setelah dilakukan penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat diajukan sebagai berikut:

a. Bagi pihak manajemen PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, dari hasil penelitian ini implikasi yang diharapkan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus memperhatikan variabel yang diambil dalam penelitian ini yaitu *total asset turnover, working capital turnover,* dan *return on aset.* Dengan memaksimalkan jumlah aktiva yang dimiliki serta bisa memanfaatkan modal kerja yang dimiliki, pihak manajemen harus mengelolanya dengan baik karena bisa menghasilkan penjualan dan dengan meningkatnya volume penjualan akan berdampak pada laba perusahaan, dengan begitu apabila rasio-rasio tersebut dalam keadaan yang optimal maka tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan meningkat.

b. Bagi para investor dari hasil penelitian ini implikasi yang diharapkan sebelum melakukan investasi pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, sebaiknya dalam memilih investasi seorang investor harus menganalisa kondisi dan kinerja perusahaan dan harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan terutama pada rasio keuangannya seperti *total asset turnover, working capital turnover,* dan *return on aset.* Perputaran aktiva pada perusahaan ini sudah baik dan perputaran modal kerja akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas, apabila tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja kemungkinan akan berdampak pada rendahnya volume penjualan. Karena dengan mengetahui tingkat rasio tersebut investor dapat menilai baik atau tidaknya kondisi dan kinerja perusahaan sehingga investor dapat mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan.

c. Bagi pemerintah dari hasil penelitian ini bahwa asset yang dimiliki oleh perusahaan belum bisa meningkatkan profitabilitas maka implikasi yang diharapkan pemerintah dapat memberikan izin pembangunan lahan baru kepada perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan karena asset yang dimiliki harus dimaksimalkan dengan baik dan kemudahaan perusahaan dalam berinvestasi baik secara regulasi dan peraturan perundangan.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHWASTU DASI
JAKARTA RAYA